

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG BAHAYA MEROKOK DENGAN TINDAKAN MEROKOK PADA KEPALA KELUARGA DI DESA PINAESAAN KECAMATAN TOMPASO BARAT KABUPATEN MINAHASA

Aldio Jum Agung Rorimpandey*, Febi K. Kolibu*, Marjes N. Tumurang*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Merokok adalah suatu masalah yang belum bisa terselesaikan sampai saat ini. Merokok sudah melanda kalangan masyarakat di Indonesia, baik dari anak-anak, orang tua, laki-laki sampai pada perempuan. Perilaku merokok seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan. Desain dalam penelitian ini yaitu *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di desa Pinaesaan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa pada bulan Agustus - Oktober 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 116 kepala keluarga. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini di dapatkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan tindakan merokok pada kepala keluarga di desa Pinaesaan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa dengan *P value* 0,000. Terdapat hubungan antara Sikap dan tindakan merokok pada kepala keluarga di desa Pinaesaan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa dengan *P value* 0,000.

Kata kunci : merokok , pengetahuan, sikap dan tindakan

ABSTRACT

Smoking is a problem that has not been resolved until now. Smoking has hit the community in Indonesia, both from children, the elderly, men to women. a person's smoking behavior is influenced by knowledge, attitudes, and actions. The design in this study is a *cross sectional study*. The research was conducted in the village of Pina Desa Tompaso Barat, Minahasa Regency in August - October 2020. The sample in this study amounted to 116 families. The research instrument used a questionnaire. The results of this study found that there was a relationship between the knowledge and the act of smoking on the head of the family in the village of Pina Desa Tompaso Barat, Minahasa Regency with a *P value* of 0,000. There is a relationship between smoking attitudes and actions in the head of the family in Pina Desa Tompaso Barat, Minahasa Regency with a *P value* of 0,000.

Keywords: Smoking, knowledge, attitude and action

PENDAHULUAN

Merokok dapat menyebabkan dampak negatif bagi kesehatan, sosial, ekonomi dan lingkungan, yang bukan hanya terjadi pada perokok aktif tetapi juga pada perokok pasif. sebesar 85% rumah tangga di Indonesia terpapar asap rokok dan dapat menyebabkan kematian baik pada perokok aktif maupun perokok pasif. Meningkatnya jumlah pada perokok dapat membawa dampak pada peningkatan beban penyakit dan kematian akibat merokok. Peningkatan jumlah perokok ini dibarengi dengan

peningkatan penyakit akibat mengonsumsi rokok, beberapa diantaranya hipertensi, stroke, diabetes, jantung, dan kanker. Riskesdas (2018)

Permasalahan rokok di Indonesia sampai saat ini masih menjadi sebuah masalah nasional yang harus diupayakan penanggulangannya karena menyangkut berbagai aspek permasalahan dalam kehidupan, yaitu aspek kesehatan, politik, ekonomi, dan sosial. Sebagian besar masyarakat Indonesia sampai saat ini, masih menganggap bahwa perilaku merokok adalah

perilaku yang wajar dan merupakan bagian dari kehidupan sosial dan gaya hidup tanpa memikirkan risiko dan bahaya kesehatan terhadap dirinya dan orang lain serta masyarakat di sekitarnya.

Perilaku adalah suatu respon seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan berupa berbicara, berjalan, bekerja, menulis, membaca, mendengarkan, berfikir dan lain sebagainya. Perilaku dalam perkembangannya memiliki 3 (tiga) domain yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Sehingga perilaku sebenarnya yaitu sebagai totalitas yang terjadi pada orang yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan berasal dari penangkapan seseorang atau suatu informasi yang diperolehnya melalui panca indra. Seperti halnya panca indra yang dimaksud yaitu berupa indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, rasa dan raba. Namun pada dasarnya pengetahuan manusia dapat diperoleh melalui mata dan telinga. Sikap merupakan respon yang tidak secara langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian Boseke (2019) mengenai Determinan Perilaku Merokok Kepala Keluarga Di Kelurahan Woloan 1 Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon menunjukkan beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi pengetahuan merokok yaitu pengetahuan baik sebanyak 51 Kepala keluarga hal ini ditandai dengan adapun faktor dari dalam diri seseorang, dikarenakan mudahnya untuk mendapat pengetahuan tentang bahayanya merokok melalui media-media informasi pada jaman sekarang, seperti media internet, televisi, adapun sosialisasi dari dinas-dinas terkait tentang bahaya merokok untuk menambah pengetahuan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Desa Pinaesaan Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa diperoleh jumlah kepala keluarga sebanyak 149 dan jumlah penduduk sebanyak 417 jiwa. Observasi yang dilakukan di desa Pinaesaan beberapa kepala keluarga sedang merokok di area tempat tinggal, tepat umum seperti tempat ibadah. Beberapa dari perokok juga mengalami batuk-batuk dan juga mempunyai riwayat penyakit hipertensi. Desa Pinaesaan pernah mendapat sosialisasi dari mahasiswa praktek belajar lapangan (PBL) FKM – UNSRAT, beberapa rumah warga juga terdapat sticker bahaya merokok, namun hal ini mempengaruhi pengetahuan dan sikap dari kepala keluarga bahwa mana kesadaran dari kepala keluarga ataupun warga masih kurang terhadap bahaya merokok.

Beberapa masalah dari penjabaran diatas mengenai masalah rokok yang dapat menyebabkan kesehatan terganggu, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian

mengenai “hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap bahaya merokok dengan tindakan merokok pada kepala keluarga di desa Pinaesaan kecamatan Tompaso kabupaten Minahasa”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey analitik dengan desain *cross sectional* atau studi potong lintang.

Penelitian ini dilakukan di desa Pinaesaan kecamatan Tompaso kabupaten Minahasa pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 149 kepala keluarga, dan sampel penelitian ini adalah berjumlah 116 kepala keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	N	%
20-30 tahun	13	11,2
31-40 tahun	18	15,5
41-50 tahun	26	22,4
51-80 tahun	59	50,9
Total	116	100

Berdasarkan hasil dari tabel 1 menunjukkan bahwa pada karakteristik kepala keluarga kelompok umur terbanyak kepala keluarga yaitu kelompok umur 51-80 tahun

dengan jumlah 59 kepala keluarga (50,9%) dan kelompok umur sedikit yaitu 20-30 tahun dengan jumlah 13 kepala keluarga (11,2%).

Tabel 2. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	N	%
SD	25	21,6
SMP	17	14,7
SMA	61	52,6
D1-S2	13	11,2
Total	116	100

Hasil distribusi karakteristik tabel 2. Menunjukkan pendidikan terbanyak ada pada pendidikan SMA dengan jumlah yaitu 61 kepala keluarga (52,6%) dan sisanya adalah D1-S2 dengan jumlah 13 kepala keluarga (11,2%).

Tabel 3. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	N	%
Hukum tua & perangkat desa	2	1,7
Petani	56	48,3
Tukang	9	7,8
Swasta	35	30,2
Polisi	5	4,3
TNI	3	2,6
Mahasiswa	1	0,9
Supir	5	4,3
Total	116	100

Hasil tabel 3 menunjukkan pekerjaan terbanyak ada pada petani dengan jumlah 56 kepala keluarga (48,3%) dan pekerjaan sedikit ada pada mahasiswa berjumlah 1 kepala keluarga (0,9%)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kepala Keluarga Berdasarkan Kategori Pengetahuan Merokok

Pengetahuan	N	%
Baik	61	52,6
Kurang baik	55	47,4
Total	116	100

Hasil distribusi tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan merokok baik terbanyak berjumlah 61 kepala keluarga (52,6%) dan sisanya dengan pengetahuan kurang baik ada 55 kepala keluarga (47,4%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kepala Keluarga Berdasarkan Sikap Merokok

Sikap	N	%
Baik	71	61,2
Kurang Baik	45	38,8
Total	116	100

Hasil distribusi tabel 7 menunjukkan sikap merokok baik terbanyak berjumlah 71 kepala keluarga (61,2%) dan sikap merokok kurang baik sisanya 45 kepala keluarga (38,8%)

jumlah 42 kepala keluarga (36,2%) dan yang bukan perokok berjumlah 46 kepala keluarga (39,7%)

Tabel 8. Distribusi Frekuensi kepala keluarga Berdasarkan Tindakan Merokok

Intensitas Merokok	N	%
Perokok berat 1 bungkus/ hari	42	36,2
Perokok sedang 4-8 batang/ hari	19	16,4
Perokok ringan 1-3 batang/ hari	9	7,8
Bukan perokok	46	39,7
Total	116	100

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil tindakan merokok terbanyak perhari adapada perokok 1 bungkus/hari dengan

Gambaran Pengetahuan Merokok

Gambaran pengetahuan merokok pada kepala keluarga di desa Pinaesaan kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa diperoleh pengetahuan merokok baik berjumlah 61 responden, hal ini ditanda dengan responden menjawab merokok dapat merusak paru-paru dengan jumlah 116 responden, merokok dapat menyebabkan nafas bau dan batuk berdahak jumlah responden menjawab 112, merokok dapat merusak gigi dan mulut berjumlah 102, dan juga rokok dapat menyebabkan kebakaran yang disebabkan

oleh api pada rokok dengan jumlah jawaban 108 responden.

Gambaran Sikap Merokok

Sikap merokok pada kepala keluarga di desa Pinaesaan kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa diperoleh hasil diperoleh sikap baik berjumlah 71 responden ditandai dengan responden tidak setuju terhadap pertanyaan tidak ada salahnya saya merokok apabila orang tua saya merokok berjumlah 110 responden, Seorang laki-laki yang sudah dewasa wajar diperbolehkan merokok berjumlah 103 responden, agar kita diterima dilingkungan kita maka kita harus merokok dan apabilakita menjual rokok maka kita harus merokok.

Gambaran Tindakan Merokok

Gambaran tindakan merokok diperoleh hasil merokok terbanyak yaitu berjumlah 70 responden hal ini ditandai dengan intensitas merokok kepala keluarga di desa Pinaesaan kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa yaitu rata-rata intensitas perokok berat /hari sebanyak 1 bungkus dengan jumlah 42 responden, perokok sedang 4 – 8 batang /hari berjumlah 19 responden dan perokok ringa 1 – 3 batang /hari 9 responden.

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan Merokok

Hasil penelitian pada kepala keluarga di

desa Pinaesaan kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai probabilitas 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan kepala keluarga di desa Pinaesaan kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa. Hal ini ditandai dengan pengetahuan terhadap rokok dengan hasil baik dikarenakan beberapa responden merokok dapat merusak kesehatan tubuh. Hasil analisis ini diperoleh nilai OR 7,880 yang artinya pengetahuan bahaya merokok kepala keluarga baik memiliki peluang 7,880 kali lebih besar dari tindakan merokok kepala keluarga kurang baik. Hal ini ditandai Terbentuknya suatu tindakan karena proses interaksi antara individu dengan lingkungan ini melalui suatu proses, yaitu proses belajar dengan interaksi yang lebih baik dari orang lain akan lebih mendukung dalam hal memiliki pengetahuan yang baik, dan menjadikan sikap yang positif untuk perubahan tindakan kedepannya akan lebih baik (Notoatmodjo, 2007). dengan rentang nilai CI (*confident Interval*) 3 – 18. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2018) menunjukkan hasil ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku responden dalam penerapan deklarasi kawasan tanpa rokok. Hal ini dipengaruhi oleh faktor predisposisi merupakan faktor yang bersal dari dalam diri, baik itu individu, kelompok atau masyarakat.

Hubungan Antara Sikap Dengan Tindakan Merokok

Hasil uji *Chi-Square* yang telah dilakukan menunjukkan hasil probabilitas yaitu 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara sikap dan tindakan merokok pada kepala keluarga di desa Pinaesaan Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa. Hal ini ditandai dengan tindakan responden terhadap merokok kurang baik dapat mempengaruhi sikap responden menjadi baik hal ini ditunjukkan responden menjawab tidak setuju terhadap pertanyaan tidak ada salahnya saya merokok apabila orang tua saya merokok. Sikap dengan perilaku ada hubungan erat, karna sikap menentukan seseorang untuk berperilaku. Hasil analisis ini diperoleh nilai OR 206 yang artinya sikap bahaya merokok kepala keluarga baik memiliki peluang 206 kali lebih besar dari tindakan merokok kepala keluarga kurang baik. Hal ini ditandai dengan rentang nilai CI (*confident Interval*) 0,92 - 0,462.

Sejalan Penelitian ini didukung oleh penilitan oleh Almasyah (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan antara sikap dengan perilaku merokok dengan hasil p value (0,05). Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa kepala keluarga yang berpengetahuan baik tidak mempengaruhi sikapnya, karna fakta yang di dapat dilapangan kepala keluarga perokok berpengetahuan baik tidak memiliki sikap yang baik, karena adanya

responden yang merokok di dalam rumah disaat pengamabilan data responden.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada kepala keluarga di desa Pinaesaan Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan tindakan merokok pada kepala keluarga di desa Pinaesaan Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa.
2. Terdapat hubungan antara Sikap dan tindakan merokok pada kepala keluarga di desa Pinaesaan Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa.

SARAN

1. Meningkatkan pengetahuan bahaya merokok dengan menggunakan media berupa spanduk, leaflet dan media masa lainnya. Untuk menambah pengetahuan kepala keluarga mengenai bahaya merokok.
2. Perlu diciptakan lingkungan yang mendukung perubahan sikap dan tindakan kepala keluarga misalnya adanya perhatian dari pemerintah agar dapat menerapkan kawasan tanparokok.

DAFTAR PUSTAKA

Almasyah, A. Nopianto, N. 2017.

Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja. Jurnal Endurance. Vol 2, No1.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.(2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Boseke. M. B. 2019. *Determinan Perilaku Merokok Kepala Keluarga Di Kelurahan Woloan 1 Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon*. Jurnal Kesmas, Vol. 8, No.

7. November 2019.

Kusumaningrum. I. D., Priyad. N. P., Syamshulhuda B.M. *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kepala Kelarga dalam Penerapan Deklarasi Kawasan Dllarang Merokok (KDM)*. Bagian Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.

Notoatmodjo. S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka cipta. 2007.

Notoatmodjo. S. 2012(a). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta